

ABSTRAK

Dismenore merupakan nyeri yang dialami perempuan saat menstruasi, banyak remaja mengalami *dismenore* sampai mengganggu aktivitas. Hasil survey menemukan bahwa sebesar 7 orang remaja putri yang mengalami *dismenore*, dimana 3 orang tergolong status gizi kurang, 2 orang tergolong status gizi baik, dan 2 orang tergolong status gizi lebih. Tujuan penelitian ini menganalisis Hubungan Status Gizi dengan Kejadian *Dismenore* di MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya.

Desain Penelitian Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi seluruh siswi kelas X sebesar 48 siswi, sampel sebesar 43 responden, diambil menggunakan *Simple Random Sampling*. Variabel independen Status Gizi, variabel dependen kejadian *Dismenore*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner, pengolahan data melalui *editing, scoring, coding* dan *tabulating*. Data dianalisis melalui uji statistika *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya (37,2%) siswi memiliki status gizi *overweight* dan sebagian besar (55,8%) mengalami *dismenore*. Hasil uji statistika *Mann Whitney* didapatkan $p=0,000$ sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan antara status gizi dengan kejadian *dismenore* pada remaja putri di MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya.

Simpulan penelitian bahwa malnutrisi beresiko lebih besar mengalami *Dismenore* dibandingkan dengan status gizi normal, diharapkan bagi responden menjaga pola konsumsi dan menjaga berat badan agar tetap ideal dengan olahraga yang teratur.

Kata Kunci : status gizi, *dismenore*